

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Yang Pernah Dilakukan

Beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap manajemen material suatu proyek konstruksi didapat bahwa batas-batas anggaran yang sesuai dengan standar kualitas pelaksanaan yang dispesifikasikan oleh perancang, struktur anggaran biaya material pada suatu proyek konstruksi sebagai berikut ini.

Dalam suatu proyek konstruksi, *procurement* merupakan fungsi utama dari kegiatan konstruksi yang nilainya antara 50%-60% dari anggaran proyek. Sehingga penambahan waktu pemesanan, pengiriman serta penanganan material konstruksi sering kali dapat berdampak terhadap kegiatan pengadaan material menjadi kegiatan kritis pada proyek dalam menentukan keberhasilan proyek.

Semakin meningkat besar dan kompleks suatu proyek konstruksi, akan mengakibatkan industri konstruksi menghadapi peningkatan resiko dan ketidakpastiannya semakin tinggi pula terhadap yang terlibat didalam pelaksanaannya. Untuk mengendalikan resiko dan ketidak pastian suatu proyek konstruksi dapat dilakukan dengan suatu sistem manajemen yang mampu mengendalikan serta mereduksi biaya (*cost*) dan waktu (*time*) serta menjamin kualitas (*quality*) suatu pekerjaan konstruksi agar mencapai sasaran yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Buana Hary Setya Hadi (1998) dan berpendapat bahwa banyak permasalahan yang berkaitan dengan manajemen material. Permasalahan yang terjadi selalu berkaitan dengan tidak efisiennya manajemen sumberdaya konstruksi antara lain material, pekerja, alat dan penggunaan sub kontraktor-sub kontraktor. Sebagian besar unsur yang berkaitan dengan permasalahan manajemen material dan kinerja manajemen pengadaan dan pengendalian material memberikan kontribusi yang banyak terhadap efisiensi anggaran biaya proyek.

Ari Yanuarif (1995) berpendapat bahwa kecenderungan mengabaikan proses manajemen material demi mencapai target waktu yang telah direncanakan sering dilakukan karena kurang disadarinya pengaruh dan kompleksitas dari manajemen material tersebut. Perencanaan dan pengendalian yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya pemesanan yang berlebihan, tidak tersedianya material pada saat diperlukan, pengangkutan ekstra, material yang tersedia tidak memenuhi persyaratan serta tidak sesuai dengan spesifikasi.

